

**PERTANGGUNGJAWABAN NOTARIS TERHADAP
COVERNOTE ATAS KREDIT MACET PERBANKAN**

TESIS

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Magister
Kenotariatan di Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Andalas*



Oleh:

**BIMO SATRIO
NIM: 2220123007**

Pembimbing:

- 1. Prof. Dr. Ismansyah, S.H., M.H.**
- 2. Dr. Wetria Fauzi, S.H., M.H.**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

PERTANGGUNGJAWABAN NOTARIS TERHADAP *COVERNOTE* ATAS KREDIT MACET PERBANKAN

(Bimo Satrio, 2220123007, Program Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum, Universitas Andalas, 90 Halaman, 2026)

ABSTRAK

Di dalam melaksanakan jabatannya, Notaris diberikan kewenangan. Adanya kewenangan ini memunculkan tanggung jawab Notaris. Di dalam praktiknya, sering kali Notaris mengeluarkan *covernote*. Ketentuan di dalam UUJN tidak ditemukan dasar hukum pembuatan *covernote*. *Covernote* hanya merupakan *living law* dalam praktik kenotariatan. Namun, banyak Notaris yang mendapatkan permasalahan hukum atas *covernote* yang dikeluarkannya. Adapun rumusan masalah yang teliti yaitu: 1). bagaimana kewenangan Notaris terhadap pembuatan *covernote* perbankan; dan 2). bagaimana pertanggungjawaban Notaris dalam Putusan Mahkamah Agung Nomor: 4242 K/Pid.Sus/2023 apabila terjadi kredit macet terhadap objek jaminan tanpa hak tanggungan. Tesis ini dikaji dengan teori kewenangan hukum dan teori tanggung jawab hukum. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif, dengan pendekatan kasus, yang datanya diperoleh dari data sekunder dalam bentuk studi dokumen yang dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembuatan *covernote* di perbankan bukan merupakan kewenangan Notaris, baik kewenangan yang diatur dalam Undang-Undang Jabatan Notaris maupun peraturan perundang-undangan lainnya. Pembuatan *covernote* di perbankan lahir dari *living law* atau hukum yang hidup dalam pelaksanaan tugas jabatan Notaris. Sehingga apabila didalam pembuatan *covernote* perbankan yang dikeluarkan oleh Notaris terdapat kesalahan atau kelalaian yang menimbulkan akibat hukum, maka Notaris tersebut harus bertanggung jawab baik secara perdata maupun pidana. Pertanggungjawaban Notaris apabila terjadi kredit macet terhadap objek jaminan tanpa hak tanggungan maka Notaris dapat dimintakan pertanggungjawaban secara individu, pertanggungjawaban ini dapat berupa tanggung jawab secara administrasi, perdata, dan pidana. Di dalam Putusan Mahkamah Agung Nomor: 4242 K/Pid.Sus/2023, Notaris Dewi Farni Dja'far Binti Dja'far Denai telah dibebankan tanggung jawab pidana. Putusan Mahkamah Agung Nomor: 4242 K/Pid.Sus/2023 dapat dijadikan sebagai dasar untuk memberikan tanggung jawab individu lainnya terhadap Notaris tersebut, yaitu tanggung jawab administrasi dan tanggung jawab perdata.

Kata Kunci : Pertanggungjawaban, Notaris, *Covernote*, Kredit Macet, dan Bank.

NOTARY'S RESPONSIBILITY FOR COVERNOTES ON BANKING DEBT LOANS

(Bimo Satrio, 2220123007, Master of Notary Program, Faculty of Law, Andalas University, 90 Pages, 2026)

ABSTRACT

In carrying out his position, a notary is given authority. This authority gives rise to Notary responsibilities. In practice, Notaries often issue covernotes. The provisions in the UUJN do not provide a legal basis for the creation of covernotes. Covernotes are simply living law in notarial practice. However, many Notaries encounter legal issues over the covernotes they issue. The research problem formulation is: 1) how Notaries are responsible for the creation of banking covernotes; and 2) how Notaries are responsible in Supreme Court Decision Number: 4242 K / Pid.Sus / 2023 in the event of bad debts against collateral objects without mortgage rights. This thesis is examined using the theory of legal authority and the theory of legal responsibility. The method used in this research is normative juridical, with a case approach, where data is obtained from secondary data in the form of document studies analyzed qualitatively. The results of the study show that the creation of covernotes in banking is not within the authority of a notary, either under the Notary Law or other laws and regulations. The creation of covernotes in banking arises from living law, or the law that applies to the performance of a notary's duties. Therefore, if a notary makes an error or negligence in the creation of a banking covernote issued by a notary that results in legal consequences, the notary is liable, both civilly and criminally. The Notary's responsibility in the event of a bad credit against a collateral object without a mortgage, the Notary can be asked for individual responsibility, this responsibility can be in the form of administrative, civil, and criminal responsibility. In the Supreme Court Decision Number: 4242 K / Pid.Sus / 2023, Notary Dewi Farni Dja'far Binti Dja'far Denai has been charged with criminal responsibility. The Supreme Court Decision Number: 4242 K / Pid.Sus / 2023 can be used as a basis for giving other individual responsibilities to the Notary, namely administrative responsibility and civil responsibility.

Keywords: Accountability, Notary, Covernote, Bad Debt, and Bank.

